Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 5 Nomor 1, Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN

PENGUATAN KOMPETENSI GURU MELALUI PELATIHAN PEMANFAATAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* SEBAGAI MEDIA PENDUKUNG PEMBELAJARAN DI SMP PGRI BRAJA SELEBAH

Rudi Hartono* & Kusuma Wardany

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Nahdlatul Ulama Lampung
**Penulis Korespondensi: rudi.hartono1512@gmail.com*

Abstrak

Penguatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi digital menjadi salah satu kebutuhan penting dalam menghadapi perkembangan pendidikan di era transformasi digital. Salah satu teknologi yang mulai banyak dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *Artificial Intelligence*. Namun, pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada tingkat sekolah menengah pertama masih belum optimal karena keterbatasan pemahaman dan literasi digital guru dalam penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kompetensi guru SMP PGRI Braja Selebah dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 dengan melibatkan 14 orang guru dari berbagai bidang mata pelajaran melalui *workshop*, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*. Kegiatan ini memiliki keunggulan pada penggunaan kombinasi aplikasi ChatGPT, Gemini, NotebookLM, dan Canva AI yang diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap penggunaan *Artificial Intelligence*, terutama pada pemahaman konsep *Artificial Intelligence* dari 45% menjadi 88% dan penggunaan ChatGPT dari 35% menjadi 92%. Kegiatan ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan literasi digital guru dalam mendukung pembelajaran yang lebih kreatif dan adaptif.

Kata kunci: *Artificial Intelligence*; Kompetensi Guru; Literasi Digital; Media Pembelajaran

Abstract

Strengthening teachers' competence in utilizing digital technology has become an important need in responding to the development of education in the digital transformation era. One of the technologies that has increasingly been utilized in learning activities is Artificial Intelligence (AI). However, the use of AI at the junior high school level is still not optimal due to teachers' limited understanding and digital literacy in applying AI technology to learning activities. This Community Service Program aimed to strengthen the competence of teachers at SMP PGRI Braja Selebah in utilizing Artificial Intelligence as a supporting tool for learning activities. The program was conducted on April 30, 2026, involving 14 teachers from various subject areas through workshops, hands-on practice, discussions, and mentoring in the use of AI applications. This activity highlighted the integration of several AI applications, including ChatGPT, Gemini, NotebookLM, and Canva AI, which were directly applied in learning activities. The evaluation results showed an improvement in participants' understanding of AI, particularly in understanding AI concepts from 45% to 88% and the use of ChatGPT from 35% to 92%. This activity had a positive impact on improving teachers' competence and digital literacy in supporting more creative and adaptive learning processes.

Keywords: *Artificial Intelligence; Teacher Competence; Digital Literacy; Learning Media*

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 5 Nomor 1, Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pada sektor pendidikan. Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan mulai banyak dimanfaatkan dalam dunia pendidikan adalah *Artificial Intelligence*. Teknologi ini memiliki kemampuan untuk membantu berbagai aktivitas pembelajaran seperti penyusunan bahan ajar, pengembangan media pembelajaran, penyusunan evaluasi, hingga penyediaan sumber belajar secara lebih cepat dan interaktif (Anwar, 2024). Pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan juga dinilai mampu mendukung proses pembelajaran yang lebih inovatif dan adaptif sesuai dengan perkembangan teknologi digital dan kebutuhan peserta didik (Annas et al., 2024).

Di sisi lain, perkembangan karakteristik peserta didik yang semakin dekat dengan teknologi digital menuntut guru untuk mampu beradaptasi dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga dituntut mampu memanfaatkan teknologi digital sebagai media pendukung pembelajaran. Namun demikian, pemanfaatan *Artificial Intelligence* pada tingkat sekolah menengah pertama masih belum optimal. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital dan pemahaman guru terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran masih tergolong rendah, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Huda, 2024; Side et al., 2024). Kondisi tersebut menyebabkan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan pembelajaran belum diterapkan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi awal dan koordinasi dengan pihak SMP PGRI Braja Selebah, sebagian besar guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dan belum terbiasa memanfaatkan teknologi *Artificial Intelligence* dalam kegiatan pembelajaran (Kintan et al., 2025). Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman mengenai konsep dasar *Artificial Intelligence*, kurangnya keterampilan penggunaan teknologi digital, serta minimnya pelatihan yang membahas penerapan *Artificial Intelligence* dalam konteks pendidikan (Komara et al., 2025). Selain itu, guru juga belum memiliki pengalaman praktik secara langsung dalam memanfaatkan aplikasi *Artificial Intelligence* untuk mendukung penyusunan bahan ajar dan media pembelajaran digital.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi dan literasi digital guru menjadi salah satu kebutuhan penting dalam mendukung kualitas pembelajaran di era transformasi digital. Guru memerlukan pelatihan yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktik secara langsung dalam penggunaan *Artificial Intelligence* pada kegiatan pembelajaran (Huda, 2024; Lismayani et al., 2024). Melalui pelatihan yang aplikatif dan partisipatif, guru diharapkan mampu memahami pemanfaatan *Artificial Intelligence* secara tepat, efektif, dan bertanggung jawab dalam mendukung proses pembelajaran (Side et al., 2024).

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada bidang Pengabdian kepada Masyarakat, tim pelaksana dari Universitas Nahdlatul Ulama Lampung melaksanakan kegiatan pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran bagi guru

SMP PGRI Braja Selebah. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 dengan melibatkan 14 orang guru dari berbagai bidang mata pelajaran. Pelatihan dilakukan melalui kegiatan *workshop*, praktik langsung, diskusi, dan pendampingan penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* seperti ChatGPT, Gemini, NotebookLM, dan Canva AI.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan dapat membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar dan media pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

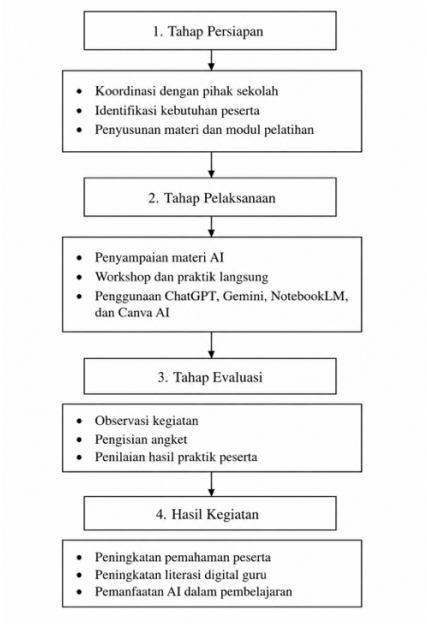
Kegiatan ini memiliki keunggulan pada penggunaan kombinasi beberapa aplikasi *Artificial Intelligence* seperti ChatGPT, Gemini, NotebookLM, dan Canva AI yang diterapkan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran guru sekolah menengah pertama. Integrasi beberapa platform *Artificial Intelligence* dalam satu kegiatan pelatihan berbasis praktik langsung menjadi salah satu *novelty* kegiatan karena memberikan pengalaman penggunaan *Artificial Intelligence* yang lebih komprehensif dan aplikatif bagi guru dalam mendukung proses pembelajaran digital.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di SMP PGRI Braja Selebah, Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 30 April 2026 dengan melibatkan 14 orang guru dari berbagai bidang mata pelajaran sebagai peserta kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan disusun secara sistematis agar pelatihan dapat berjalan efektif dan sesuai dengan kebutuhan mitra.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan edukatif dan partisipatif. Pendekatan edukatif dilakukan melalui penyampaian materi dan demonstrasi penggunaan *Artificial Intelligence* dalam pembelajaran, sedangkan pendekatan partisipatif dilakukan melalui praktik langsung, diskusi, dan pendampingan kepada peserta selama kegiatan berlangsung (Syah et al., 2025). Pendekatan tersebut diterapkan agar peserta tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga pengalaman praktik dalam menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi kegiatan.



Gambar 1. *Diagram alir pelaksanaan*

Diagram alur pelaksanaan kegiatan terdiri dari tahapan persiapan, pelaksanaan

pelatihan, praktik penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*, dan evaluasi kegiatan.

Pada tahap persiapan, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan pihak SMP PGRI Braja Selebah terkait jadwal pelaksanaan kegiatan, jumlah peserta, serta fasilitas pendukung yang digunakan selama pelatihan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam kegiatan pembelajaran. Hasil identifikasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kebutuhan guru dan tingkat literasi digital peserta. Tahap persiapan juga meliputi penyusunan modul pelatihan, bahan praktik, dan perangkat presentasi pendukung kegiatan (Rosita et al., 2024).

Tahap pelaksanaan merupakan inti kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam bentuk workshop dan praktik langsung penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*. Materi yang diberikan meliputi konsep dasar *Artificial Intelligence*, teknik penulisan prompt, pemanfaatan ChatGPT dalam pembelajaran, penggunaan Gemini untuk pencarian informasi pembelajaran, pemanfaatan NotebookLM dalam pengelolaan sumber belajar, serta pembuatan media pembelajaran menggunakan Canva AI.

Selama kegiatan berlangsung, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba secara langsung penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran masing-masing. Peserta melakukan praktik penyusunan prompt *Artificial Intelligence*, pembuatan ringkasan materi, penyusunan bahan ajar sederhana, dan pembuatan media pembelajaran visual berbasis *Artificial Intelligence* (Iwan Abdy et al., 2025). Kegiatan praktik dilakukan menggunakan perangkat komputer dan laptop dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi selama kegiatan berlangsung, diskusi bersama peserta, penilaian hasil praktik, dan pengumpulan umpan balik peserta terhadap kegiatan pelatihan. Instrumen evaluasi yang digunakan berupa angket sederhana dan lembar observasi dengan indikator penilaian meliputi pemahaman konsep *Artificial Intelligence*, kemampuan penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*, penyusunan prompt, serta kemampuan pembuatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence*. Pengukuran peningkatan pemahaman peserta dilakukan dengan membandingkan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran (Silitonga & Suciati, 2024).

Data hasil kegiatan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil observasi, praktik peserta, dan evaluasi kegiatan. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui dampak kegiatan pelatihan terhadap peningkatan literasi digital guru dalam penggunaan *Artificial Intelligence* pada kegiatan pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "Penguatan Kompetensi Guru melalui Pelatihan Pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai Media Pendukung Pembelajaran di SMP

PGRI Braja Selebah" telah dilaksanakan pada tanggal 30 April 2026 di SMP PGRI Braja Selebah, Kabupaten Lampung Timur. Kegiatan diikuti oleh 14 orang guru dari berbagai bidang mata pelajaran. Pelaksanaan kegiatan berlangsung dengan baik dan mendapat dukungan aktif dari pihak sekolah mitra.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar *Artificial Intelligence* dan pemanfaatannya dalam bidang pendidikan. Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman mengenai perkembangan teknologi *Artificial Intelligence* serta peluang pemanfaatannya dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, peserta juga diberikan pemahaman mengenai penggunaan *Artificial Intelligence* secara efektif dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran (Darwis et al., 2024; Mukti et al., 2024).



Gambar 2. *Kegiatan penyampaian materi konsep dasar Artificial Intelligence dan pemanfaatannya dalam pembelajaran kepada peserta kegiatan.*

Selanjutnya, peserta mengikuti kegiatan praktik langsung penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* yang meliputi ChatGPT, Gemini, NotebookLM, dan Canva AI. Pada praktik penggunaan ChatGPT, peserta mencoba membuat *prompt* pembelajaran, menyusun bahan ajar sederhana, dan membuat soal latihan. Penggunaan Gemini difokuskan pada pencarian informasi pembelajaran dan pengembangan ide materi ajar. Sementara itu, NotebookLM digunakan peserta untuk membantu merangkum dokumen pembelajaran dan memahami isi materi secara lebih terstruktur. Canva AI digunakan untuk membuat media pembelajaran visual dan presentasi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Kegiatan praktik dilakukan menggunakan perangkat laptop masing-masing peserta dengan pendampingan langsung dari tim pelaksana. Pendekatan praktik langsung memberikan pengalaman nyata kepada peserta sehingga pemahaman terhadap penggunaan *Artificial Intelligence* menjadi lebih efektif dan aplikatif (Marasabessy et al., 2025).



Gambar 3. *Kegiatan praktik penggunaan ChatGPT, Gemini, NotebookLM, dan Canva AI oleh peserta pelatihan.*

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama kegiatan berlangsung, pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan *Artificial Intelligence* sebagai media pembelajaran (Wijayanto et al., 2023).

Jurnal Dedikasi untuk Negeri
Volume 5 Nomor 1, Juli 2026
Universitas Muhammadiyah Lampung
E-ISSN. 2962-9608
http://journal.uml.ac.id/JDN

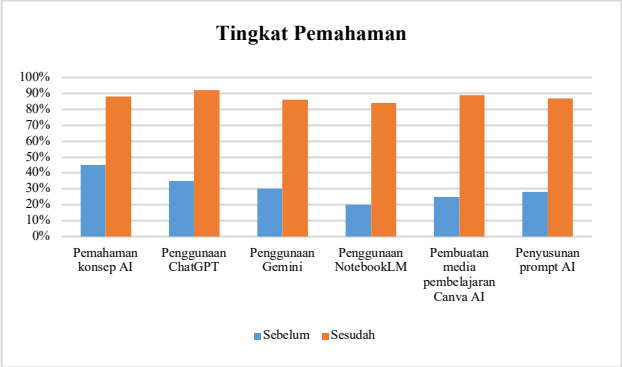
Sebelum kegiatan dilaksanakan, sebagian besar peserta belum terbiasa menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* dalam kegiatan pembelajaran. Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta mulai mampu menggunakan aplikasi *Artificial Intelligence* untuk membantu penyusunan bahan ajar, media pembelajaran, dan pengembangan ide pembelajaran kreatif.

Peningkatan pemahaman peserta terlihat dari hasil praktik selama kegiatan pelatihan dan hasil evaluasi kegiatan. Peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami konsep dasar *Artificial Intelligence*, penggunaan aplikasi AI, penyusunan *prompt*, dan pembuatan media pembelajaran berbasis digital (Silitonga & Suciati, 2024).

Data persentase pada Tabel 1 diperoleh berdasarkan hasil angket evaluasi dan observasi kegiatan yang dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. Indikator penilaian meliputi pemahaman konsep *Artificial Intelligence*, kemampuan penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*, penyusunan prompt, serta kemampuan pembuatan media pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence*. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan praktik langsung penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence*.

***Tabel 1**. Tingkat Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Pelatihan*

No	Indikator Penilaian	Sebelum Pelatihan	Sesudah Pelatihan
1	Pemahaman konsep AI	45%	88%
2	Penggunaan ChatGPT	35%	92%
3	Penggunaan Gemini	30%	86%
4	Penggunaan NotebookLM	20%	84%
5	Pembuatan media pembelajaran Canva AI	25%	89%
6	Penyusunan prompt AI	28%	87%



Gambar 4. *Grafik perbandingan tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelatihan Artificial Intelligence*

Selain meningkatkan pemahaman peserta, kegiatan ini juga menghasilkan beberapa produk pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* seperti *prompt* pembelajaran, ringkasan materi, media presentasi, dan media pembelajaran visual sederhana. Produk-produk tersebut menunjukkan bahwa peserta telah mampu menerapkan materi pelatihan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Beberapa contoh hasil karya peserta yang dihasilkan selama kegiatan pelatihan antara lain *prompt* pembelajaran untuk penyusunan soal latihan menggunakan ChatGPT, ringkasan materi pembelajaran menggunakan NotebookLM, serta media presentasi pembelajaran berbasis Canva AI. Selain itu, peserta juga berhasil membuat rancangan bahan ajar sederhana yang disesuaikan dengan mata pelajaran masing-masing. Hasil karya tersebut menunjukkan bahwa peserta telah mengimplementasikan penggunaan *Artificial Intelligence* secara praktis dalam mendukung kegiatan pembelajaran di sekolah.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* dapat membantu meningkatkan literasi digital guru serta mendukung pengembangan pembelajaran yang lebih

kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan. Pendekatan *workshop* dan praktik langsung yang digunakan dalam kegiatan ini dinilai efektif karena peserta dapat langsung mencoba penggunaan aplikasi *Artificial Intelligence* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran (Side et al., 2024).

Hasil kegiatan ini sejalan dengan beberapa penelitian dan kegiatan pengabdian sebelumnya yang menyatakan bahwa pendekatan praktik langsung dan pendampingan mampu meningkatkan literasi digital dan keterampilan penggunaan teknologi pada guru secara lebih efektif dibandingkan metode ceramah saja (Marasabessy et al., 2025; Side et al., 2024). Melalui praktik secara langsung, peserta memperoleh pengalaman nyata dalam menggunakan teknologi *Artificial Intelligence* sehingga proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, interaktif, dan mudah dipahami.

Meskipun demikian, selama pelaksanaan kegiatan masih ditemukan beberapa kendala, terutama terkait perbedaan tingkat literasi digital peserta dan keterbatasan pengalaman dalam penggunaan teknologi *Artificial Intelligence*. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil pada beberapa sesi praktik juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Untuk mengatasi kendala tersebut, tim pelaksana memberikan pendampingan secara langsung kepada peserta selama kegiatan berlangsung.

Secara umum, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran dan dapat menjadi salah satu upaya dalam mendukung transformasi digital pendidikan di lingkungan sekolah menengah pertama.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa pelatihan pemanfaatan *Artificial Intelligence* sebagai media pendukung pembelajaran bagi guru SMP PGRI Braja Selebah telah terlaksana dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi dan literasi digital guru. Melalui kegiatan *workshop*, praktik langsung, dan pendampingan, peserta memperoleh pemahaman serta keterampilan dalam memanfaatkan aplikasi *Artificial Intelligence* seperti ChatGPT, Gemini, NotebookLM, dan Canva AI pada kegiatan pembelajaran.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta dalam penggunaan *Artificial Intelligence* untuk penyusunan bahan ajar, media pembelajaran, penyusunan *prompt*, dan pengembangan ide pembelajaran kreatif. Selain itu, peserta juga mampu menghasilkan beberapa produk pembelajaran berbasis *Artificial Intelligence* seperti media presentasi, ringkasan materi, dan bahan ajar sederhana.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik langsung dapat menjadi salah satu upaya yang efektif dalam memperkuat kompetensi guru dalam menghadapi perkembangan teknologi pendidikan di era digital. Pemanfaatan *Artificial Intelligence* diharapkan dapat terus dikembangkan secara berkelanjutan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik (Puspita et al., 2023).

Daftar Pustaka

Annas, A. N., Wijayanto, G., Cahyono, D., & Safar, M. (2024). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial

Intelligence (AI) Chat Gpt Dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan. *Journal of Human And Education*, *4*(1), 332–340.

Anwar, R. N. (2024). Pelatihan Pengenalan Artificial Intelligence (AI) untuk Meningkatkan Kompetensi Guru pada Transformasi Digital. *Journal of Smart Community Service*, *2*(1), 27–36.

Darwis, D., Putra, A. D., Sulistiani, H., Koeswara, W., & Laksono, A. P. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Tools AI untuk Desain Produk dan Pembuatan Video bagi Siswa SMK N 1 Kotaagung Timur, Provinsi Lampung. *Dharma Nusantara: Jurnal Ilmiah Pemberdayaan dan Pengabdian kepada Masyarakat*, *2*(1), 5–10. https://doi.org/10.32664/dharma.v2i1.1356

Huda, Moh. (2024). Pelatihan AI untuk Guru MI Muhammadiyah Kamulan: Meningkatkan Kompetensi Digital di Era Modern. *Jurnal Pengabdian Sosial*, *2*(2), 3092–3100. https://doi.org/10.59837/z39ngg95

Iwan Abdy, Nurharyanto, D. W., Kyla Putri Nursyabani, & Muhammad Rafid Barmawi. (2025). Pelatihan Artificial Intelligence (AI) Chat GPT dan Gemini Sebagai Sarana Pengembangan Kompetensi Guru. *Samakta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 46–55. https://doi.org/10.61142/samakta.v2i2.239

Kintan, N., Alam, Y., & Novianti, N. (2025). Pelatihan Chatgpt dalam Meningkatkan Kompetensi Manajemen Inovasi Pembelajaran Digital Berbasis Artificial Intelligence (AI). *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 248–253.

Komara, C., Wati, D. P., Syaepurrohman, P., Yatri, I., & Iba, K. (2025). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Digital Berbasis Artificial Intelligence (Ai) Text-To-Video Generator. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PEKAMAS)*, *4*(2), 69–79.

Lismayani, A., Asti, A. S. W., & Kurnia, R. (2024). PKM Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Menggunakan Canva berbasis Artificial Intelligence (AI) bagi Guru PAUD. *JHP2M: Jurnal Hasil-Hasil Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, *3*(2), 300–307. https://doi.org/2010.35880/jhp2m.v3i2.4687

Marasabessy, Z. A., Adam, A., Dufri, I., Werfewubun, J., & Silim, S. (2025). Pelatihan Pemanfaatan Ai Bagi Guru Dalam Merancang Materi Ajar Berbasis Teknologi Di Kabupaten Halmahera Utara. *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *8*(1), 79–93. https://doi.org/10.31604/jpm.v8i1.79-93

Mukti, T. W. P., Wulandari, M., Purnamaningwulan, R. A., & Baskara, F. X. R. (2024). Pelatihan Penggunaan AI dalam Pengajaran Bahasa Inggris bagi Guru MGMP Bahasa Inggris Kabupaten Bantul. *Madaniya*, *5*(3), 859–869. https://doi.org/10.53696/27214834.855

Puspita, V., Marcelina, S., & Melindawati, S. (2023). Pelatihan Penggunaan Artificial Intelligence Dalam Penyusunan Modul Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, *3*(2), 235–240. https://doi.org/10.36378/bhakti_nagori.v3i2.3402

Rosita, R., Jumrah, J., Rahmayani, S., & Hamdana, H. (2024). Transformasi Digital dalam Pendidikan: Pelatihan Tools AI untuk Mendukung Pengajaran dan Administrasi Guru. *Room of Civil Society Development*, *3*(6), 235–246. https://doi.org/10.59110/rcsd.438

Side, S., Putri, S. E., Zubair, S., & Ilyas, N. M. (2024). Pelatihan Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Artikel Ilmiah Pada Guru SMAN 11 Kabupaten Pangkep. *SMART: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 58. https://doi.org/10.35580/smart.v4i1.61392

Silitonga, L. M., & Suciati, S. (2024). Pelatihan AI Based Education untuk Pemberdayaan Guru SMAN 1 Kabupaten Blora. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, *15*(2), 428–433. https://doi.org/10.26877/e-dimas.v15i2.19080

Syah, M. B., Mawarni, S., Aswan, D., Yanti, N. E., & Yusuf, N. (2025). Pelatihan Penggunaan AI sebagai Alat dan Kreativitas Tetap Ditangan pada Lingkup Akademik Mahasiswa. *Paramacitra : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *02*(02), 333–341.

Wijayanto, G., Rivai, Y., & Amahoru, A. (2023). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Inteligence (AI) Mentimeter Bagi Dosen Pemula Untuk Meningkatkan Kualitas Perkuliahan Yang Interaktif Dan Inovatif. *Journal of Human And Education*, *3*(3), 115–123.